

## **Kebudayaan Lokal Bali**

**Richad Rikky Harry Manullang**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: renita.saragih@uhn.ac.id bangunmunthe@uhn.ac.id  
richard.manullang@student.uhn.ac.id

### **Abstrak**

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) resmi diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2020 melalui beberapa peraturan. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Program MBKM yang diluncurkan oleh Kementerian terdiri 8 (delapan) program yang semuanya memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi maksimum 3 (tiga) semester setara maksimum 60 sks. Salah satu program kampus merdeka adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan sebuah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman. Dimana Modul Nusantara menjadi mata kuliah wajib dalam program ini. Adapun tujuan mata kuliah adalah untuk memperkenalkan budaya, tradisi dari kebudayaan Indonesia kepada mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk memupuk rasa toleransi dan nilai budaya yang tinggi.

**Kata kunci:** Kampus Merdeka Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Budaya kota Bali

### **Abstract**

The Freedom to Learn Program – Independent Campus (MBKM) was officially introduced by the Minister of Education and Culture in early 2020 through several regulations. The MBKM program is expected to be able to answer the challenges of higher education institutions to produce graduates who are in line with the times, advances in science and technology, the demands of the business and industrial world, as well as the dynamics of society. The MBKM program launched by the Ministry consists of 8 (eight) programs, all of which give rights to students to study outside the study program for a maximum of 3 (three) semesters equivalent to a maximum of 60 credits. One of the independent campus programs is the Independent Student Exchange. The Merdeka Student Exchange is a student mobility program for one semester to gain experience studying at universities in Indonesia while strengthening unity in diversity. Where the Nusantara Module is a compulsory subject in this program. The aim of the course is to introduce culture, traditions from Indonesian culture to students from all over Indonesia to foster a sense of tolerance and high cultural values.

**Keywords :** Kampus Merdeka Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Budaya kota Bali

### **PENDAHULUAN**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020);

(Sekretariat GTK, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim. Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021); (Sherly, Dharma, dan Sihombing, 2020). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 mejadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini, Budiarto, Putra, dan Santoso, 2021). Kampus merdeka juga menjadi sarana untuk mencapai SDGs/TPB 2030 (Falah, 2021). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry 4.0.

Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill (Anwar, 2021a). Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. Terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek Di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester antar pulau, dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/- 20 SKS.

Program PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan di mana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing.

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk rasa kekeluargaan serta rasa sosial antara sesama dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p. 7). Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa diberbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah pengetahuan tentang keberagaman yang ada di indonesia. Dalam modul nusantara kita dapat rasa kekeluargaan serta rasa sosial antara sesama dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan, sehingga nilai pancasila dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kekeluargaan ialah suatu sistem, sikap dan juga kepercayaan yang secara sadar ataupun tidak, mempersatukan anggota keluarga pada satu budaya. Nilai kekeluargaan juga sebagai suatu pedoman untuk perkembangan norma dan juga peraturan yang terdapat dalam lingkungan keluarga. Nilai-nilai keluarga mencakup kualitas yang paling penting untuk kita sebagai keluarga, seperti integritas, kerja keras ataupun kebaikan (2023 widiyana). Sikap sosial yaitu sikap yang berkenan di antara sesama serta memperhatikan sesama manusia sehingga terciptanya kenyamanan dalam lingkungan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Budaya**

Budaya adalah cara kehidupan yang mencakup pengetahuan, sikap, pola perilaku, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat dan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki dan diwariskan oleh anggota suatu masyarakat tertentu sebagai bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran hidup guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang bersifat tertib dan damai.

Istilah budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal), yang artinya hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris budaya disebut dengan culture yang berasal dari bahasa Latin, yaitu colere yang berarti mengolah atau mengerjakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya adalah pikiran, akal budi, hasil, adat istiadat atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah (Gunawan, 2000). Unsur-unsur Budaya Menurut Tasmuji dkk (2011), budaya terdiri dari beberapa unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Bahasa
2. Sistem Pengetahuan
3. Sistem Sosial
4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi
5. Sistem Mata Pencaharian Hidup
6. Sistem Religi
7. Kesenian

### **Macam – macam kebudayaan Lokal Bali**

#### **1 . Rumah Adat**

Saat berada di Bali, pasti akan melihat banyak bangunan yang khas. Rumah adat ini bisa dilihat, baik di desa maupun di kota. Bahkan ada desa yang sekampung memiliki bentuk rumah yang sama.

Rumah adat Bali menggunakan filosofi Tri Hita Karana yang artinya harmoni antara manusia dengan manusia, harmoni dengan alam, harmoni dengan Tuhannya. Orang Bali pun sangat memperhatikan setiap bagian rumah, mulai dari atap yang biasanya berbentuk limasan atau segitiga, bahan baku, struktur hingga ornamen-ornamen rumah khas Bali.

Aturan-aturan yang digunakan dalam membuat pekarangan dan membangun rumah adat, menerapkan aturan-aturan yang ada pada “Asta Kosala Kosali” dan memenuhi aspek parahyangan (tempat pemujaan), palemahan (lingkungan), dan pawongan (penghuni rumah), semuanya memiliki nilai penting dan filosofi dalam arsitektur rumah dan pekarangan. Ada 10 rumah adat di Bali yaitu aling-aling, angkul-angkul, bale manten, bale dauh, bale sekapat, klumpu jineng, pura keluarga, bale gede, pewarengan dan lumbang.

#### **2 . Pakaian Adat Bali**

Jenis budaya lokal seperti pakaian tradisional adat Bali ini memiliki berbagai jenis pakaian adat, seperti pakaian adat madya yang biasa digunakan untuk keperluan adat seperti ke tempat upacara pernikahan ataupun ke balai pertemuan yang berhubungan dengan adat.

Adat pakaian adat ke Pura ini adalah pakaian khusus untuk melakukan persembahyangan, berikutnya adat pakaian atau payas Agung, biasanya digunakan bagi mereka yang sedang melakukan upacara pernikahan ataupun upacara potong gigi, pakaian ini adalah yang paling mewah.

Perlengkapan pakaian tradisional adat Bali untuk wanita yaitu kebaya, kamben (bawahan), bulang pasang (senteng), bunga dan sanggul. Sedangkan pakaian adat pria memakai kamben (bawahan), kampuh (kain penutup kamben), umpal (selendang diikatkan di pinggang), baju don udong (ikat kepala).

#### **3 . Alat Musik Tradisional**

Alat musik dari Bali diantaranya ialah seperangkat gamelan yang terdiri dari berbagai alat musik. Jenis gamelan ini pun beragam, misalnya gamelan Gong kebyar, gamelan palegongan, angklung, gambang, selonding, ada pula gamelan yang terbuat dari bambu seperti rindik, jegog, dan suling. Selain itu ada juga gangsa, gender, reong, terompon, gong, kendang dan ceng-ceng.

#### **4 . Ritus**

Ritus atau upacara adat di Bali ini juga menjadi daya tarik wisata karena bisa disaksikan masyarakat umum. Salah satu yang paling terkenal adalah upacara ngaben

atau upacara pembakaran jenazah, kemudian ada melasti atau upacara penyucian diri dengan mendatangi sumber air yang biasanya dilakukan sebelum nyepi.

Upacara lain ialah Galungan yang dilakukan untuk memperingati terciptanya alam semesta dengan cara di rumah bersembahyang atau ke Pura sekitar. Kemudian ada upacara Kuningan biasanya berdekatan dengan hari raya Galungan. Tradisi dalam Kuningan ialah menyiapkan persembahan berwarna kuning.

#### 5 . Adat Istiadat

Sejumlah desa di Bali masih memegang teguh adat istiadat dengan kuat. Aturan-aturan adat ini disebut dengan awig-awig. Salah satu aturan yang dipegang ialah larangan mempunyai istri lebih dari satu. Jika dilanggar, maka orang tersebut akan dikucilkan pada sebuah tempat.

#### 6 . Kesenian

Ada banyak jenis kesenian di Bali, mulai dari seni tari dan senin musik yang sering ditampilkan di berbagai objek wisata kemudian ada seni lukis hingga seni pahat. Ada banyak museum di Bali yang khusus menampilkan.

Dilihat dari seni tari saja, ada berbagai jenis tarian yang memiliki keindahan gerak maupun filosofi. Misalnya tari kecak yang sering dipentaskan oleh sekelompok penari kemudian tari pendet, tari baris, tari barong, tari legong hingga tari topeng.

#### 7 . Permainan Tradisional

Permainan tradisional ini masih sering dimainkan anak-anak Bali. Permainan tradisional Bali tersebut antara lain Tok Lait Kancing, Kul Kuk, Penyus Mataluh, Meong-Meongan kotak, dan Deduplak.

#### 8 . Manuskrip

Bali memiliki manuskrip yang telah diakui sebagai warisan budaya dunia, yakni manuskrip lontar. Lontar menyimpan kekayaan pemikiran dan rohani masyarakat Bali secara tradisi. Lontar dianggap memberikan cermin kehidupan yang dapat dijadikan smerti atau contoh dan implementasi kehidupan yang patut dan tidak patut dilakukan.

#### 9 . Bahasa

Bahasa Bali merupakan satu kekayaan bahasa yang ada di Indonesia. Bahasa Bali memiliki beberapa tingkatan dari yang kasar hingga sangat halus. Hal ini sangat penting di Bali karena pengucapan bahasa ini harus disesuaikan dengan siapa kita berbicara.

#### 10 . Nama Orang Bali

Nama dari orang-orang Bali ini juga menjadi bagian salah satu budaya yang menyertakan embel-embel nama pada bagian depannya seperti Wayan, Gede, Putu, Ni Luh untuk nama anak pertama , Kadek, Made untuk nama anak kedua, Nyoman, Komang untuk anak ketiga dan Ketut adalah anak keempat.

Di Bali sendiri dikenal dengan istilah Kasta atau Warna, ada tambahan atau embel-embel lain di depan nama tersebut yang mencirikan dari Kasta nama keluarga orang tersebut berasal. Diantaranya gelar nama Agung, I Gusti, Ida Bagus, I Dewa dan sejumlah gelar nama lainnya, yang mana dalam komunikasi dengan orang dari Kasta (Warna) tersebut menggunakan bahasa komunikasi basa Bali halus.

#### 11 . Lagu Daerah

Kebudayaan Bali lainnya yang menjadi warisan pendahuluannya adalah lagu daerah , budaya untuk menyanyikan lagu daerah memang sekarang sudah jarang untuk bisa ditemukan, kecuali di sekolah-sekolah yang mewajibkan para siswanya untuk mengenal lagu daerah Bali atau pada sebuah acara pesta kesenian budaya seperti agenda tahunan pesta kesenian Bali di taman Budaya Art Center Denpasar

Sejumlah daerah Bali yang sering dinyanyikan terutama oleh anak-anak diantaranya, lagu Meyang Meyong, Putri Cening Ayu, Jangi Janger, Ratu Anom, Janger, Juru , Batu Cina. Lagu Bali ini biasanya diajarkan kepada siswa-siswa sekolah dasar dan beberapa sebagai pelengkap dalam kesenian tari Janger.

## **Ciri Khas Kebudayaan Bali**

### **1 . Ciri Khas Orang**

Hal yang utama, orang Bali dikenal dengan keramahannya sehingga banyak turis senang ketika berada di Bali. Orang Bali juga erat dengan seni, bahkan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Orang Bali itu memang manusianya seni, hidupnya tergantung seni, sehingga sangat lekat dengan kesenian. Kesenian ini banyak mengandung entertainment.

### **2 . Ciri Khas Tarian**

Seperti tarian lain dari Jawa atau Betawi, gerak pada tarian Bali juga memiliki ciri khas tersendiri. Seperti pada gerakan dasar pada tari tradisi Bali yang terdiri dari gerakan ngumbang, agem, angsel dan ngeseh. Gerakan tari Bali ini lebih dinamis dan dilengkapi dengan gerakan mata (nyeledel) seperti pada tari kecak.

### **3 . Ciri Khas Rumah**

Rumah adat Bali memiliki ciri khas yang terlihat dari pola massa yang bernama Pola Sanga Mandala atau Konsep nata. Masalah bahan baku, orang Bali lebih suka menggunakan bahan alami, baik pada struktur, konstruksi, bahan ornamen, dan atap.

### **4 . Ciri Khas Pakaian**

Baju adat Bali ini tidak hanya digunakan dalam pernikahan, namun juga dalam upacara-upacara adat. Biasanya orang Bali mengenakan atasan putih, meskipun ada upacara yang tidak selalu menggunakan putih.

Laki-laki mengenakan destar atau udeng perempuan mengenakan kebaya dan selendang, bawahan laki-laki mengenakan kampuh dan kamen untuk perempuan.

## **SIMPULAN**

Dengan adanya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM ) kita lebih bisa mengenal dan sekaligus belajar tentang kebudayaan – kebudayaan di Indonesia di luar dari kebudayaan di tempat asal kita. Kampus Merdeka melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Mahasiswa di seluruh Indonesia diberi kebebasan untuk mencari pengalaman belajar di luar dari program studi yang di embannya dan juga mencari pengalaman belajar di luar dari kampus asalnya. Melalui mata kuliah Modul Nusantara yang disediakan oleh panitia Kampus Merdeka melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ( PMM ) mahasiswa bisa mengenal setiap kebudayaan di luar dari daerahnya, seperti Kota Bali yang memiliki berbagai macam-macam kebudayaan serta ciri khas kebudayaan Bali.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan selesainya program dan artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh yang bersangkutan kepada program dan artikel ini sehingga dapat selesai dengan baik. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dan Panitia Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 2 yang telah membuat program Kampus Merdeka Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang memberikan kesempatan dan pengalaman baru kepada mahasiswa sehingga dapat berkuliah satu semester diluar kampus asal, memberika dana bantuan, dan yang telah berjerih payah dalam melakukan seleksi kepada mahasiswa yang ingin menjadi program ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Universitas Pendidikan Ganesha, Bali yang telah menerima, membimbing dan memulangkan penulis dengan hangat. Dan juga terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang memberikan kesempatan, membantu dan membimbing mahasiswa dalam pendaftaran, seleksi dan pemberangkatan dalam program ini dan penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Juga kepada teman-teman Nusantara yang menjadi pelengkap dan bagian dari pengalaman penulis selama mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka angkatan 2. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami selama mengikuti program namun Tuhan memampukan. Akhir

kata penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

#### **DAFTARPUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Faiz, A., dan Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 649–655.
- Falah, M. (2021). Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Menjawab Tantangan SDGs 2030. Sultan Agung Fundamental Research Journal, 2(2), 87–94.
- Retrieved from  
<https://www.detik.com/bali/budaya/d-6392476/kebudayaan-bali-keberagaman-dan-ciri-khasnya>  
<https://www.balitoursclub.net/kebudayaan-lokal-bali/>